



# POTENSI FAUNA



Jenis-jenis fauna yang secara langsung dapat sitemukan umumnya berbagai jenis burung al : Walik (*Treron griseicollis*), Kadanca (*Ducula sp*), Saeran (*Dicrurus macrocercus*), Elang dll. Jenis mamalia al : Lutung (*Presbytis pyrrhomerus*) Musang (*Paradoxurus hermaproditus*), Babi (*Sus Sp*), Landak (*Hystrix sp*) dll.

Terdapat 4 jenis burung yang terancam kepunahan, yaitu Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*), Elang ruyuk (*Spilornis cheela*), Elang hitam (*Ictinaetus malayensis*) dan Luntur gunung (*Harpactes reinwardtii*) serta 2 jenis lainnya mendekati terancam punah yaitu Walet gunung (*Collocalia vulcanorum*) dan Cica matahari (*Crocias albonotatus*).

Burung pemangsa Dadali (*Falco severus*) dan Alap-alap capung (*Microhierax fringillareus*), burung kacamata (*Zosterops montanus*), Balecot (*Cettia vulcanica*), Tengtelok (*Pygnonotus bimaculatus*), Tikukur (*Streptopelia chinensis*), burung sepah gunung (*Pericrocotus minianus*), Sapu (*Rhipidura phoenicura*), Mungguk loreng (*Sitta azurea*), Wergan (*Phylloscopus trivirgatus*), Puyuh laga (*Naphothera epilepidota*), Cincoang biru (*Cinclidium diana*), burung Saeran kelabu (*Dicrurus leucophaeus*), Saeran (*Dicrurus macrocercus*), Walik kepala ungu (*Ptilinopus porphyreus*), Luntur harimau (*Harpactes orissios*), Kepudang Sungu Jawa (*Coracina javensis*), Wergan koneng (*Culicicapa ceylonensis*), Pijantung kecil (*Arachnotera longirostra*), Kandancra (*Macropygia emiliana*), Toed (*Lanius scach*) dan Tek-tek reed (*Megalurus palustris*).



# POTENSI FLORA



Flora yang terdapat umumnya didominir oleh pohon Suwagi (*Vaccinium varingiaefolium*) dan Edelweis (*Anaphalis javanica*), sedangkan bentuk vegetasi lainnya adalah rumput kawah (*Seliquesta feei* dan *Carex phacota*), pohon segel (*Myrsine affinis*), ramo gencel (*Schefflera lucescens*), huru koneng (*Acronodia punctata*), Puspa (*Schima wallichii*), Saninten (*Castanopsis argentea*), Ki hujan (*Engelhardia scipata*), Ki haruman (*Albizia montana*), Jamuju (*Podocarpus imbricatus*), Pasang (*Quercus sp*), Manglid (*Manglietia glauca*), Semak harendong (*Melastoma malabathricum*), paku andam (*Dicranopteris linearis*), tumbuhan rambat gandapura (*Gaultheria leucocarpa*) dan bungbrun (*Polygonum chinense*).

Di sebelah utara Gn. Papandayan :

Pohon kendung (*Helicia serrata*), anggrit (*Distylium stellare*), huru batu (*Polyosma ilicifolia*) dan huru sintok (*Litsea javanica*), paku bagedor (*Cyathea latebrosa*), rumput (*Carex phacota*) dan semak tekian (*Eupatorium riparium*).

Mulai dari daerah Cisupabeureum (2.126 m) di kaki Gn. Puntang sampai sekitar Tegal Panjang :

Merupakan wilayah pohon-pohon berdiameter besar yang diselimuti oleh lumut dengan lantai hutan rapat ditumbuhi oleh bubukuan (*Strobilanthes cemua* dan *Strobilanthes involucrata*), pohon salam anjing (*Syzygium gracile*) dan salam beurit (*Syzygium glomeruliferum*). Herba penutup tanah : *Elatostema euryhynchum* dan *Elatostema rostratum* dan tumbuhan rambat arbei hutan (*Rubus mollucanus*).

Tegal Panjang(2.052 m) :

Alang-alang (*Imperata cylindrica*), Ki urat (*Plantago major*), antanan (*Centella asiatica*) dan *Scleria terestis*. Tumbuhan endemik *Alchemilla villosa* dan tumbuhan langka *Primula sp*.



Balai Besar KSDA  
Jawa Barat



# Taman Wisata Alam GUNUNG PAPANDAYAN

luas: 225 Ha



# POTENSI KAWASAN



TWA Papandayan merupakan obyek wisata alam yang sangat menarik, karena memiliki panorama alam yang sangat indah merupakan perpaduan antara gejala alam berupa aktivitas gunungapi dengan beberapa kawahnya. Tebing-tebing terjal bekas letusan gunungapi dimasa lalu, rimbunya hutan alam pegunungan serta kesejukan udaranya yang menyenangkan untuk dikunjungi.

Kompleks kawah yang masih aktif, terdapat lubang-lubang solfatar dengan berbagai ukuran dan bentuk yang mengeluarkan suara desis (blazer).

Panorama alam, tebing batu, Sumber air panas, serta sumber air di dalam kawasan merupakan obyek yang menarik untuk dikunjungi.

Blok Pondok Saladah merupakan lapangan terbuka yang sering digunakan untuk tempat perkemahan. Dengan hamparan Bunga Edelweis yang sangat menarik.

## KEGIATAN DI DALAM KAWASAN

- Berkemah
- Pengamatan satwa
- Pengamatan tumbuhan
- Shorkeling & diving
- Arung jeram
- Surving
- Wind surving
- Menjelajahi
- Memancing
- Foto hunting
- Wisata budaya
- Wisata goa
- Wisata sejarah
- Widya wisata
- Wisata bahari
- Wisata agro
- Bersampenan di danau
- Berenang
- Mendaki gunung / bukit
- Memanjat tebing
- Menyelusuri tebing
- Menyelusuri sungai
- Mandi air panas
- Pengamatan gejala alam
- Bersepeda



## AKSESIBILITAS

Bandung-Garut-Cisurupan dengan jarak kl 89 km, dari Cisurupan ke kawah sejauh kl 8 km melalui tanjakan dengan kondisi jalan beraspal.

1

Bandung-Pangalengan- Malabar-Santosa-Talun, Sedep-Negla-Cibantar - Cileuleuy dengan jarak kl 69 km. Dari Cileuleuy ke kawah yang merupakan persimpangan jalan untuk menuju Garut berjarak kl 7 Km, Kondisi jalan dari Bandung ke Cileuleuy cukup baik, sedangkan dari Cileuleuy sampai ke tepi kawah kondisinya kurang baik.

2

